



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 119 - 126

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca

Desak Putu Anom Janawati<sup>1✉</sup>, Ni Nengah Selvi Riantini<sup>2</sup>

Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [desakjanawati@gmail.com](mailto:desakjanawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [selviriantininengah@gmail.com](mailto:selviriantininengah@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Minat baca siswa sekolah dasar memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan literasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 6 di SD Negeri 6 Yangapi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi proses untuk mencatat interaksi siswa dengan pojok baca, dengan melibatkan 23 siswa kelas 6 sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas 6 dikategorikan sebagai 'Baik' dengan presentase 77%, berdasarkan analisis lembar observasi proses yang mencakup indikator-indikator tertentu terkait minat baca. Implikasi dari penelitian ini menyoroti potensi penggunaan lembar observasi proses sebagai alat untuk memahami interaksi siswa dengan pojok baca dan potensi pengaruhnya terhadap peningkatan minat baca, serta mendukung perancangan program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca di sekolah dasar.

**Kata kunci:** minat baca, pojok baca, siswa sekolah dasar.

### Abstract

Elementary school students' interest in reading has a significant impact on their literacy development. This research aims to activate the effectiveness of the reading corner in increasing the reading interest of grade 6 students at SD Negeri 6 Yangapi and identify the factors that influence their reading interest. Data collection was carried out through observation process sheets to record student interactions with the reading corner, involving 23 grade 6 students as samples. The results of the research show that grade 6 students' reading interest is rated 'Good' with a percentage of 77%, based on analysis of the observation process sheet which includes certain indicators related to reading interest. The implications of this research highlight the potential of using observation process sheets as a tool to understand student interactions with reading corners and their potential influence on increasing interest in reading, as well as supporting the design of more effective programs to increase interest in reading in elementary schools.

**Keywords:** interest in reading, reading corner, elementary school students.

Copyright (c) 2024 Desak Putu Anom Janawati, Ni Nengah Selvi Riantini

✉ Corresponding author :

Email : [desakjanawati@gmail.com](mailto:desakjanawati@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6975>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan paling penting di era informasi saat ini yang dapat membantu seorang individu mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Bagian dari literasi adalah memahami, menganalisis, dan menggunakan data selain kemampuan membaca dan menulis (Diza 2023). Membaca berarti berinteraksi dengan teks tercetak untuk memahaminya dengan hati dan pikiran. Selain memetik dan mengumpulkan data, membaca juga memerlukan perhatian khusus untuk memastikan seorang anak memahami apa yang mereka baca (Febrianti and Puspitasari 2023). Salah satu dari empat keterampilan berbahasa adalah membaca. Keterampilan berbahasa ini meliputi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak harus dipelajari dan dikuasai oleh semua orang yang menggunakan bahasa. Semua proses belajar bergantung pada kemampuan membaca (Sulistiyowati, Permata, and Mashuri 2023). Mengembangkan budaya membaca sangatlah penting karena keterampilan membaca adalah dasar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Rumakway et al. 2022). Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk membaca dan memahami konten yang dibaca (Pratiwi 2022). Semakin sering Anda membaca buku, semakin banyak yang Anda ketahui. Sebaliknya, pengetahuan mereka semakin terbatas seiring dengan kurangnya waktu yang mereka habiskan untuk membaca buku. (Mantu 2021). Untuk membantu siswa meningkatkan prestasi akademik mereka, minat baca sangat penting. Setiap kegiatan membaca yang dilakukan dengan minat membaca akan menjadi menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pojok baca di setiap kelas adalah cara sekolah dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa. Untuk memenuhi kebutuhan setiap tingkatan kelas, pojok baca dapat dipenuhi dengan buku (Mantu 2021). Membaca adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan, membaca. Dengan membaca, Anda dapat memperoleh pengetahuan baru. Orang dapat memperluas pengetahuan mereka dan menggali pesan tertulis yang terkandung dalam materi bacaan (Astika Noviandari1 2022).

Perasaan menyukai atau tertarik terhadap sesuatu yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memerhatikannya tanpa diminta, dilakukan dengan persepsi diri, dan diikuti dengan perasaan dikenal sebagai minat. Minat ini tidak dipaksa oleh orang lain untuk melakukannya (Septy Nurul Fauziah, Sumiyani 2022). Minat baca didefinisikan menjadi keinginan atau kecenderungan seseorang untuk membaca sesuatu. Darmono mengatakan Memiliki minat baca merupakan dorongan psikologis yang memberikan motivasi kepada seseorang untuk melakukan sesuatu tentang membaca (Kasus, Minat, and Anak 2021). Minat baca merupakan langkah pertama yang wajib ditumbuhkan pada diri setiap siswa sebelum membaca (Nur Falah Islam 2022). Keterampilan membaca sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan harus dikembangkan sejak dini (Anugrah, Saufa, and Irnadianis 2022). Minat membaca tidak muncul secara spontan, itu memerlukan waktu yang lama dan perubahan yang muncul secara teratur. Faktor konvensional dan non-konvensional adalah faktor yang memengaruhi minat baca anak. (Septy Nurul Fauziah, Sumiyani 2022). Faktor konvensional berkaitan dengan ketersediaan dan desain buku bacaan, penataan dan desain buku, isi, ilustrasi, dan cara penyajian buku. Sementara itu, faktor non-konvensional berkaitan dengan pengenalan dan pengembangan koleksi buku. Adanya pameran atau sosialisasi pada kegiatan tertentu adalah salah satu cara untuk melakukan ini. (Shofiyuddin et al. 2021). Salah satu cara guru dapat mendorong minat baca siswa adalah dengan mengadakan pojok baca.

Pojok baca terletak di pojok atau sudut ruangan dan dilengkapi dengan rak atau tempat meletakkan buku (Anugrah et al. 2022). Pojok Baca menggunakan ruang kelas sebagai perpustakaan kecil untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa (Hijrawatil Aswat 2020). Pojok baca digunakan di berbagai area sekolah untuk menyimpan buku dan tulisan siswa di setiap kelas (A. Faiz, A.P. Novthalia, H. S Nissa, Suweni, T. Himayah 2022). Untuk membuat membaca lebih menyenangkan bagi anak-anak, pojok baca harus dilengkapi dengan dekorasi yang menarik minat mereka (Eunike M Listyaningrum, Angelia C., N. Oktaviani, R. A. Anggraini 2023). Pojok baca yang ada di tiap kelas hanyalah sarana untuk memperpanjang fungsi perpustakaan sekolah,

bukan untuk menggantikan peran perpustakaan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perpustakaan sekolah terpusat dan terbatas untuk siswa (Neli Agustina, Intan Sari Ramdhani 2022). Perpustakaan sekolah dasar berfungsi untuk mendekatkan siswa dengan buku. Ruang baca ini menyediakan buku yang mencakup buku pelajaran dan non-buku pelajaran (Saputri et al. 2022). Pojok baca didirikan dengan tujuan meningkatkan minat siswa dalam membaca. Pojok Baca tidak hanya menyediakan berbagai bahan pustaka, tetapi juga menyediakan siswa dengan berbagai sumber bacaan untuk digunakan sebagai alat belajar dan memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan (Wahyu Kurniawan, Anam Sutopo 2021).

Dengan menggunakan pojok baca, siswa dilatih untuk membiasakan diri dan membantu memahami apa yang mereka baca (Khasanah et al. 2023). Untuk memastikan tujuan utama pengadaan pojok baca tercapai, peran guru dan sekolah sangat penting. Sebagai pemangku kebijakan di kelas, guru harus menanamkan budaya literasi kepada anak-anak mereka sehingga mereka dapat secara bertahap belajar membaca secara mandiri dan dengan kesadaran akan pentingnya membaca. Dengan melakukan ini, guru dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Sukriadi, Rehana Emilia Maulida, Muhlis 2022). Pojok baca dirancang untuk menjadi tempat yang nyaman untuk membaca, dekat dengan bahan bacaan, nyaman untuk dibaca, dan menarik perhatian (Ni Wayan Seniani, I Wayan Numertayasa 2023). Sifat atau kebiasaan positif mulai diterapkan pada masa kanak-kanak dan dibawa sampai dewasa, sehingga menanamkan daya baca kepada anak melalui pojok baca membantu meningkatkan dan mengembangkan kebiasaan membaca (Zul Azmi, Alfi Diansyah, Hasan Idris, Yossi Dharma 2023). Siswa mungkin lebih tertarik untuk membaca dan menulis lebih banyak untuk meningkatkan kesehatan pikiran mereka melalui program pojok baca ini (A. Faiz, A.P. Novthalia, H. S Nissa, Suweni, T. Himayah 2022). Pojok baca membantu siswa belajar membaca buku dan merupakan salah satu cara untuk memerangi kebodohan. Siswa dapat memanfaatkan pojok baca sebagai cara untuk menikmati waktu istirahat mereka melalui membaca buku. Selain itu, pojok baca juga meningkatkan estetika ruang kelas, mendorong siswa untuk belajar lebih banyak dan mencegah mereka bosan (Putra, Erviana, and Pratiwi 2022). Pojok baca di sekolah dapat menjadi cara yang bagus untuk mendorong siswa untuk lebih aktif membaca. Akibatnya, penting untuk menilai minat baca siswa saat menggunakan pojok baca.

Penelitian ini akan menganalisis minat baca siswa di kelas 6 di SD Negeri 6 Yangapi melalui penggunaan pojok baca. Dengan memahami bagaimana siswa menggunakan dan merespons pojok baca, kita dapat menemukan hal-hal yang mempengaruhi minat baca mereka dan membuat cara yang lebih baik untuk meningkatkannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Yang berarti bahwa data kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu fenomena atau variabel. 23 siswa kelas 6 SDN 6 Yangapi terlibat dalam penelitian ini, yang dilakukan dari tanggal 13 hingga 16 Oktober 2023. Sehingga akan diperoleh data seberapa efektif pengaruh pojok baca terhadap minat baca siswa.

Dengan memahami bagaimana siswa menanggapi dan memanfaatkan pojok baca, kita dapat menemukan hal-hal yang memengaruhi minat baca mereka dan membuat metode yang lebih baik untuk meningkatkannya. Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi berharga yang akan membantu guru, sekolah, dan pihak yang berkontribusi pada peningkatan minat baca siswa. Dengan mengetahui lebih banyak tentang bagaimana pojok baca memengaruhi minat baca siswa untuk memperkuat literasi anak-anak untuk pembangunan pendidikan di masa mendatang.

Penelitian sejalan yang dilakukan oleh Cerianing Putri Pratiwi 2022 menjelaskan Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV, pojok baca ini digunakan. Siswa diminta untuk membaca dan menulis sebelum pelajaran dimulai. Agar anak senang mengunjungi pojok baca, kondisinya dibuat nyaman dan menyenangkan. Untuk membantu siswa membaca, buku yang ada di pojok baca dibuat dengan lengkap dan ditata dengan baik. Buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan pojok baca, diharapkan peserta didik secara konsisten memperbaiki keterampilan membaca dan

menulis mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kegiatan ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas setelah mereka membaca teks (Pratiwi 2022). Peneliti telah dilakukan oleh Haziratul Qudsyah et al. 2022 menunjukkan bahwa pojok baca sangat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca di kelas, seperti yang ditunjukkan oleh keterlaksanaan indikator yang digunakan peneliti selama pengamatan secara langsung atau observasi, serta dukungan dari temuan wawancara. Pojok baca dapat berfungsi sebagai tempat untuk membaca, sebagai sumber bacaan terdekat, sebagai tempat yang nyaman untuk membaca, dan sebagai tempat bacaan yang menarik perhatian. Pojok baca yang menarik dan nyaman dapat menumbuhkan minat siswa untuk membaca. Antusiasme siswa untuk mengunjungi pojok baca setiap hari menunjukkan bahwa mereka selalu berkunjung untuk membaca buku pelajaran atau non-pelajaran (Qudsyah, Maharani, and ... 2022). Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Uswatun Khasanah et al. 2023 menjelaskan bahwa pemanfaatan pojok baca sangat penting untuk meningkatkan minat baca. Baik siswa dengan kemampuan membaca lancar maupun lambat sangat antusias untuk mengunjungi ruang baca untuk memilih buku bacaan yang mereka inginkan. Di kelas II SDN Sendangmulyo, minat membaca sangat baik karena ada pojok baca, menarik siswa untuk mengunjunginya (Khasanah et al. 2023). Namun penelitian tersebut dilakukan di kelas rendah sebagai subjek penelitian sehingga tidak diketahui bagaimana dampak efektifitas minat baca melalui pojok baca dilakukan di kelas tinggi.

## METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, digunakan untuk menjelaskan fenomena melalui data kuantitatif. Dalam metode ini, data terukur dan terhitung yang mendukung gambaran variabel atau fenomena diadopsi. Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi pemastian kejelasan variabel yang diukur, pemilihan populasi dan sampel (dengan melibatkan 23 siswa kelas 6 SDN 6 Yangapi, termasuk 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki), serta teknik pengumpulan data yang beragam seperti observasi, kuesioner, angket, rubrik penilaian, dan wawancara.

Selain itu, penelitian dilakukan pada rentang waktu 13–16 Oktober 2023 dengan rentang usia subjek penelitian antara 11–12 tahun. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang memilih subjek berdasarkan karakteristik atau tujuan penelitian. Keputusan untuk melakukan penelitian pada kelas tersebut didasarkan pada asumsi kemampuan membaca siswa yang diharapkan sudah cukup baik, memberikan kesempatan untuk minat baca mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari penelitian ini melibatkan 23 siswa yang berada di kelas 6 sekolah dasar dengan skor minat membaca total 1760, dengan rata-rata skor 76,52. Pemaparan hasil terdapat pada tabel 1.

**Tabel 1. Pemaparan Hasil Penelitian**

No.	Rumus	Nilai	Skala Jawaban X Skala Nilai	Hasil	Presentase
1.	80-100	4	9 X 4	36	39,13
2.	60-80	3	10 X 3	30	43,48
3.	40-60	2	4 X 2	8	34,78
4.	0-40	1	0 X 1	0	0
<b>Total</b>				<b>74</b>	<b>77 %</b>

Penelitian yang dilakukan oleh Icca Fransiska Sinaga et al., 2022, mendukung temuan penelitian ini. Yang menunjukkan bahwa pojok baca menyebabkan minat baca siswa di SDN 091254 Batu Onom meningkat. Menurut hasil analisis regresi linear sederhana, nilai  $R^2$  (R Square) 0,505 ditemukan, menunjukkan bahwa variabel pojok baca dan variabel minat baca menyumbang 50,5% dari kontribusi total; faktor lain yang tidak diteliti menyumbang 49,5% dari kontribusi sisa (Sinaga et al. 2022). Rizky Novia Saputri et al., 2022 juga melakukan penelitian serupa. Seperti yang ditunjukkan oleh peneliti pojok baca sangat membantu meningkatkan minat baca siswa di kelas melalui pengamatan langsung atau kinerja indikator yang digunakan selama pengamatan, dan didukung oleh hasil wawancara. (Saputri et al. 2022). Sebelum pelajaran dimulai kegiatan membaca di pojok baca dilakukan selama 15 menit. Siswa diminta untuk mengambil bagian dalam kegiatan literasi, di mana mereka diminta untuk membaca buku dan menceritakan kembali apa yang telah mereka baca sebelumnya. Termasuk buku fiksi dan non-fiksi. Siswa juga dapat memanfaatkan pojok baca saat istirahat dan setelah pelajaran selesai (Nur Falah Islam 2022).

Memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa terbukti sangat efektif untuk dilakukan. Pojok baca sangat membantu dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas. Ini dapat diamati oleh peneliti melalui pengamatan langsung atau kinerja indikator yang digunakan saat mengamati, dan hasil wawancara mendukungnya (Mantu 2021). Pojok baca dirancang untuk menjadi tempat yang tepat untuk membaca, bahan bacaan terdekat, tempat yang nyaman untuk membaca, dan tempat yang menarik perhatian. Siswa sekolah dasar memiliki minat baca yang meningkat karena beberapa fungsi ini (Ni Wayan Seniani, I Wayan Numertayasa 2023). Hal ini dibuktikan dari Penelitian tentang peran pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar Negeri 34/1 Teratai Muara Bulian telah menunjukkan bahwa, berdasarkan indikator yang digunakan peneliti selama pengamatan secara langsung atau observasi dan temuan wawancara, pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas (Kurniawan et al. 2020). Penelitian yang dilakukan di SDN 04 Bojong kelas IV menunjukan Gerakan Literasi dengan menggunakan pojok baca sudah cukup efektif untuk meningkatkan minat baca siswa (Neli Agustina, Intan Sari Ramdhani 2022). Program Pojok Baca yang dirancang melalui PKM ini telah dilaksanakan dengan baik di sekolah mitra Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan menunjukkan bahwa penggunaan pojok baca sebagai bagian dari Gerakan Literasi telah cukup efektif untuk meningkatkan minat baca siswa (Pengabdian et al. 2020). Dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di SDN Sendangmulyo 02 Semarang, penggunaan pojok baca telah menunjukkan peran penting dalam menumbuhkan minat baca. Baik siswa dengan kemampuan membaca lancar maupun lambat sangat antusias untuk mengunjungi ruang baca untuk memilih buku bacaan yang mereka inginkan. Di kelas II SDN Sendangmulyo, minat membaca sangat baik karena ada pojok baca, menarik siswa untuk mengunjunginya (Khasanah et al. 2023). Pembelajaran pojok baca berdampak positif pada minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t$  hitung 5,514 lebih besar dari  $t$  tabel 2,100 dengan taraf sig 0,05 dan jumlah  $n = 20$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran pojok baca memiliki pengaruh positif pada minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung (Yusuf Saragih et al. 2023). Optimalisasi pojok baca di kelas IV.B SDN Panancangan 2 kota Serang berhasil dan dapat dianggap efektif untuk meningkatkan motivasi membaca siswa. Siswa lebih tertarik untuk membaca buku di kelas dengan area pojok baca yang nyaman dan menarik (Jaenal, Rekha Adya Pribadi, and Ujang Jamaludin 2023). Dengan adanya Pojok Baca, siswa dapat meningkatkan semangat belajar, minat baca, dan rasa ingin tahu mereka terhadap berbagai jenis buku. Mereka juga belajar tentang pentingnya membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka (Widijanto et al. 2023). Kehadiran pojok baca membantu anak-anak menjadi lebih terbiasa membaca dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang mereka baca (Niswatul Fithriyah 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 6 SDN 6 Yangapi menunjukkan bahwa minat siswa dalam membaca setelah melakukan literasi di pojok baca mencapai 77% dan diklasifikasikan sebagai Baik

(B). Masih bisa ditingkatkan lagi tergantung strategi guru membuat pojok baca mejadi sebuah tempat yang menarik sehingga dapat menarik minat membaca siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca siswa kelas 6 di SDN 6 Yangapi, melalui pojok baca, dapat dikategorikan baik (B). Sehingga dapat dikatakan penggunaan pojok baca tidak hanya efektif untuk kelas rendah, melainkan juga cocok dan berhasil diterapkan di kelas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pojok baca memiliki daya tarik universal dan relevan untuk berbagai tingkatan kelas. Meskipun minat baca secara umum dapat dianggap memuaskan, namun angka-angka yang tercatat di dalam penelitian ini memberikan landasan untuk melanjutkan upaya perbaikan lebih lanjut dalam meningkatkan minat baca siswa. Kesimpulan ini memberikan gambaran positif mengenai respons siswa terhadap upaya memajukan minat baca, namun juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk meningkatkan kualitas dan intensitas pembelajaran membaca di sekolah tersebut. Kesimpulan ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi dan kebijakan pendidikan lebih lanjut. Dengan memahami data ini secara mendalam, pengembangan strategi pengajaran yang lebih khusus dapat dirancang untuk mempertahankan minat baca yang positif dan merangsang pembenahan pada aspek-aspek tertentu yang mungkin memerlukan perhatian khusus. Dengan demikian, sekolah dapat terus berkomitmen untuk memperkaya pengalaman membaca siswa dan memastikan bahwa minat baca tetap menjadi prioritas dalam lingkungan pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar ITP Markandeya Bali. Meskipun keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk menyebutkan setiap individu secara spesifik, kontribusi luar biasa kalian sungguh membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini. Dengan dukungan yang tak terhingga, semoga karya ilmiah ini menjadi sebuah contoh yang bermanfaat bagi publik, khususnya dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa kelas 6. Terima kasih atas segala dorongan, semangat, dan waktu yang telah diberikan. Saya merasa beruntung memiliki dukungan yang luar biasa dari Bapak dan Ibu, serta seluruh keluarga ITP Markandeya Bali dalam perjalanan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Faiz, A.P. Novthalia, H. S Nissa, Suweni, T. Himayah, S. Damayanti. 2022. "Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo." 7:58–66.
- Anugrah, Welly Deanoari, Arina Faila Saufa, And Hernika Irnadianis. 2022. "Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah." 9(2).
- Astika Noviandari<sup>1</sup>, Dhiniaty Gularso<sup>2\*</sup>. 2022. "Budaya Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta." 8(1):276–90.
- Diza, Muhammad Rayhan. 2023. "Upaya Peningkatan Literasi Dengan Pengadaan Pojok Baca Dan Bimbingan Belajar Pada Siswa Di Sdn Karang Asih 02 Efforts To Increase Literacy By Providing Reading Corners And Tutoring For Students At Sdn Karang Asih 02." 2(3).
- Eunike M Listyaningrum, Angelia C., N. Oktaviani, R. A. Anggraini, L. Rahmaningtyas. 2023. "Pembuatan Pojok Baca Dan Dekorasi Ruang Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini." 4(3):2239–44.
- Febrianti, Windi, And Endang Puspitasari. 2023. "Pengaruh Tata Kelola Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun." 3(2):152–65.

- 125 *Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca – Desak Putu Anom Janawati, Ni Nengah Selvi Riantini*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6975>
- Hijrawatil Aswat, Andi Lely Nurmaya G. 2020. “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak Di Sekolah Dasar.” 4(1):70–79.
- Jaenal, Jaenal Fikri, Reksa Adya Pribadi, And Ujang Jamaludin. 2023. “Optimalisasi Pojok Baca Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Di Kelas 4 Sdn Panancangan 2.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9(2):5266–77. Doi: 10.36989/Didaktik.V9i2.1134.
- Kasus, Studi, Terhadap Minat, And Baca Anak. 2021. “Penyediaan Pojok Baca Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Di Dusun Daringo.” (Desember).
- Khasanah, Uswatun, Noor Miyono, Rizky Esti Utami, And Yenny Rachmawati. 2023. “Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.” 9(2):703–8. Doi: 10.31949/Educatio.V9i2.4813.
- Kurniawan, Agung Rimba, Destrinelli Destrinelli, Suci Hayati, Rahmad Rahmad, Juwi Riskayanti, Intan Sefti Wasena, And Yanuar Triyadi. 2020. “Peranan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3(2):48. Doi: 10.24036/Jippsd.V3i2.107562.
- Mantu, Karsum Sam. 2021. “Pengelolaan Sudut Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri 04 Popayato Barat.” 07(03):877–84.
- Neli Agustina, Intan Sari Ramdhani, Enawar. 2022. “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 Sdn Bojong 04 Neli.” 4:1999–2003.
- Ni Wayan Seniani, I Wayan Numertayasa, I. Nyoman Sudirman. 2023. “Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sd Negeri 1 Menanga.” 5(1):17–23.
- Niswatul Fithriyah, Dewi. 2023. “Pengadaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membudayakan Literasi Membaca Siswa Mi Islamiyah Tuban Provision Of A Reading Corner As An Effort To Cultivate Reading Literacy For Mi Islamiyah Tuban Students.” *Journal Of Elementary Educational Research* 3(1):34–44.
- Nur Falah Islam, Dhea Adela. 2022. “Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Di Sdn Sawahlega.” 08:2762–69.
- Pengabdian, Jurnal, Masyarakat Vol, Online Issn, S. D. Negeri, Medan Kec, Medan Johor, S. D. Negeri, Medan Kec, Medan Johor, Gerakan Literasi Sekolah, Program Kemitraan, U. P. T. Sekolah Dasar, S. D. Negeri, Kata Kunci, Pojok Baca, And U. P. T. Sekolah Dasar. 2020. “Pkm Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di Upt Sekolah Dasar.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):146–51. Doi: 10.30596/Ihsan.V2i2.5328.
- Pratiwi, Cerianing Putri. 2022. “Penerapanan Pojok Baca Untuk Pembiasaan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Iv Sdn Bulak.” 3.
- Putra, Winardi Adi, Vera Yuli Erviana, And Zulfiana Dwi Pratiwi. 2022. “Pojok Baca Sebagai Kegiatan Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di Sd Muhammadiyah Gamplong.” 1051–56.
- Qudsya, H., S. Maharani, And ... 2022. “Analisis Pojok Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal ...* 4:12146–56.
- Rumakway, Sitti Musyarafah, A. Soumokil, R. Hatala, Fakultas Keguruan, And Universitas Pattimura Ambon. 2022. “Peranan Pojok Baca Alam Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Seram Bagian Timur , Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.” 6:9286–94.
- Saputri, Rizky Novia, Fajar Gemilang Pradana, Erwin Apriliyanto, Ilmu Pendidikan, And Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2022. “Peranan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sdn Jati 2 Masaran.” (2017):103–11. Doi: 10.56972/Jikm.V2i2.40.
- Septy Nurul Fauziah, Sumiyani, Intan Sari Ramdhani. 2022. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang.” 4:205–14.

- 126 *Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca – Desak Putu Anom Janawati, Ni Nengah Selvi Riantini*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6975>
- Shofiyuddin, Muh, Fatimah Tuzzakiyah, Khusni Faidul Barokah, Dila Ayu Rindiani, Gina Sonia Failasifa, Rona Nur Rifqia, And Muhammad Nofan Zulfahmi. 2021. “Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Pojok Baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.” 03(September):58–63.
- Sinaga, Icca Fransiska, Christa Voni, Roulina Sinaga, And Emelda Thesalonika. 2022. “Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V Sdn 091254 Batu Onom.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:6417–27.
- Sukriadi, Rehana Emilia Maulida, Muhlis, Andi Asrafiani Arafah. 2022. “Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa.” (2):83–91.
- Sulistiyowati, Wahyu, Santy Dinar Permata, And Anwas Mashuri. 2023. “Global Education Journal.” 1(4):255–65.
- Wahyu Kurniawan, Anam Sutopo, Minsih. 2021. “Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat.” 1(1):37–42. Doi: 10.54259/Pakmas.V1i1.31.
- Widijanto, Hery, Andini Wati, Annisa Salsabila Ramadhani, And Sinziariesta Ataya. 2023. “Inisiasi Pojok Baca Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngelo, Kecamatan Jatiroto.” *Seminar Nasional Pengabdian Dan Csr Ke-2 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2022* 52–57.
- Yusuf Saragih, Jheni, Barita Esman Dabukke, Yetty Rosmawati Pangaribuan, And Zuriyah Permata. 2023. “Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iii Sd Al-Wasliyah Medan Tembung.” 6(2):787–93.
- Zul Azmi, Alfi Diansyah, Hasan Idris, Yossi Dharma, Zunaida. 2023. “Peranan Pojok Baca Meningkatkan Literasi Siswa Di Mesjid An- Nur Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung.” 4(4):7597–7601.